

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan harga di Kabupaten Tana Tidung pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu secara bulanan (mtm) pada Bulan April sebesar -2,25 persen, Bulan Mei sebesar -1,28 persen dan pada Bulan Juni sebesar -0,13 persen, dapat dilihat bahwa selama 3 (tiga) bulan terakhir tingkat indeks perkembangan harga (IPH) yang sangat signifikan terjadi perubahan harga di Kabupaten Tana Tidung terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar -1,28 persen.

Perkembangan harga secara triwulan II sepanjang tahun 2025 dapat dikatakan bahwa Kabupaten Tana Tidung mengalami deflasi namun masih dalam kondisi relative stabil. Namun pada triwulan II terjadi lonjakan perubahan harga yang terjadi karena kurangnya daya beli masyarakat pada kelompok Volatile Foods (Bahan Makanan).

Perkembangan harga diatas dapat dikatakan bahwa komoditas yang mengalami kenaikan harga Sepanjang Triwulan II yaitu Beras Medium, Beras Premium, Cabe Rawit Merah, Cabe Rawit Hijau, Bawang Merah, Gula Pasir Curah, Minyak Goreng Curah dan Minyakkita. Namun ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Merah Besar, Bawang Putih Honan & Kating dan Tomat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data historis, diketahui bahwa indeks perkembangan harga Kabupaten Tana Tidung memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Perubahan Harga kelompok Volatile Foods lebih sering dipengaruhi oleh faktor kejutan (shock) / faktor alam.
2. Perubahan Harga kelompok *Administered prices* fluktuatif tergantung siklus dan shock kebijakan pemerintah.
3. Perubahan Harga kelompok *Core* relatif stabil.

Dalam Triwulan II Tahun 2025 indeks perkembangan harga yang mengalami perubahan harga tertinggi terjadi pada Bulan April yaitu sebesar -2,25 persen, adapun fluktuasi yang terjadi disumbangkan pada komoditas Cabai Rawit, Beras dan Telur Ayam Ras. Perubahan harga yang terjadi pada triwulan II di Kabupaten Tana Tidung disebabkan:

1. Cabai Rawit masih terpantau tinggi, dikarenakan cuaca (hujan) yang mengakibatkan pendistribusian pasokan mengalami kendala dan masih terbatasnya pasokan local sehingga masih mengandalkan stok dari luar daerah.
2. Beras mengalami kenaikan dikarenakan masih bergantung pasokan dari luar daerah, biaya transportasi/biaya angkut yang tinggi, produksi lokal yang masih terbatas dan diberhentikannya pendistribusian beras BULOG (SPHP) ke pasar sehingga menyebabkan kenaikan harga beras.
3. Telur Ayam Ras juga mengalami kenaikan harga dikarenakan belumnya masa panen yang bersamaan, sehingga masih mengandalkan stok dari luar daerah dan mahal nya biaya transportasi sehingga menyebabkan kenaikan harga telur.

Selain permasalahan tersebut, juga disebabkan meningkatnya permintaan dalam rangka

Perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional yaitu Menyambut Hari Raya Idul Adha. Namun pasokan komoditi pangan dipasaran terbilang cukup dan tersedia serta kondisi yang relative stabil walaupun ada beberapa yang mengalami kenaikan harga.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tana Tidung Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Telah berjalannya kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang-barang di lingkungan Kabupaten Tana Tidung melalui OPD teknis dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan;
2. Telah melakukan kegiatan sidak pasar dalam rangka Pemantauan Harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok dan pangan menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2025;
3. Adanya kegiatan pelatihan pembuatan sabun dan parfum laundry di Kabupaten Tana Tidung;
4. Telah berjalannya bantuan transportasi distribusi gas LPG tabung 3 Kg ke kec. Tana Lia sebagai bentuk upaya pemerintah dalam melaksanakan kelancaran distribusi kepada masyarakat dipedesaan;
5. Telah dilakukan kegiatan panen raya jagung serentak kuartal II dalam rangka ketersediaan pangan didaerah dan mendukung program swasembada pangan tahun 2025.
6. Melakukan kegiatan High Level Meeting (HLM) dengan tema "Penguatan Sinergi dalam pengendalian dan ketersediaan pasokan menghadapi Hari Raya Idul Adha Tahun 2025" yang dipimpin oleh Wakil Bupati Tana Tidung;
7. Melakukan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Packaging Telur bagi pelaku usaha peternak telur di Kabupaten Tana Tidung yang dipimpin oleh Wakil Bupati Tana Tidung;

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

NO	KEBIJAKAN	EVALUASI
1.	kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang-barang di lingkungan Kabupaten Tana Tidung melalui OPD teknis dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan.	Kegiatan pengawasan memberikan dampak yang efektif sehingga mampu menekan gejolak harga dan dapat menekan kelangkaan barang.
2.	Telah melakukan kegiatan sidak pasar dalam rangka Pemantauan Harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok dan pangan menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2025;	Kegiatan sidak pasar dapat memberikan dampak yang efektif sehingga mampu menekan gejolak harga dan dapat menekan kelangkaan barang.

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 3 | Adanya kegiatan pelatihan pembuatan sabun dan parfum laundry di Kabupaten Tana Tidung;   | Kegiatan ini sangat bermanfaat terhadap para pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru di daerah.  |
| 4 | Telah berjalannya bantuan transportasi distribusi gas LPG tabung 3 Kg ke kec. Tana Lia sebagai bentuk upaya pemerintah dalam melaksanakan kelancaran distribusi kepada masyarakat di pedesaan; | Kegiatan bantuan transportasi distribusi gas LPG tabung 3 Kg sangat memberikan dampak yang efektif sehingga mampu menekan gejolak harga dan dapat menekan kelangkaan barang.  |
| 5 | Telah dilakukan kegiatan panen raya jagung serentak kuartal II dalam rangka ketersediaan pangan di daerah dan mendukung program swasembada pangan tahun 2025.                                  | Kegiatan panen jagung dapat memberikan dampak yang efektif terhadap ketersediaan pasokan pangan dan keterjangkauan harga di daerah.   |
| 6 | Melakukan kegiatan High Level Meeting (HLM) dengan tema "Penguatan Sinergi dalam pengendalian dan ketersediaan pangan menghadapi Hari Raya Idul Adha Tahun 2025";                              | Kegiatan ini bertujuan agar menghasilkan rumusan kebijakan yang tepat dan aplikatif dalam menjaga kestabilan harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan penting di daerah  |
| 7 | Melakukan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Packaging Telur bagi pelaku usaha peternak telur di Kabupaten Tana Tidung;  | Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku usaha, tetapi juga menjadi bagian dari strategi daerah dalam pengendalian inflasi, khususnya komoditas pangan strategis seperti telur ayam yang merupakan salah satu sumber protein hewani penting bagi masyarakat. |

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan karakteristik Inflasi Kabupaten Tana Tidung dan kelompok pengeluaran yang dominan terhadap angka inflasi Kabupaten Tana Tidung pada Triwulan II, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Pengendalian Inflasi *Volatile Foods*/Pangan.

Melakukan pemantauan secara langsung oleh OPD Teknis dan TPID Kabupaten Tana Tidung terhadap pergerakan harga kelompok barang yang berpotensi penyumbang inflasi baik pada saat hari-hari tertentu.

- Adanya Peran aktif dari Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk mengantisipasi jika terjadinya kelangkaan barang dan adanya peningkatan harga barang di pasaran serta melakukan kerjasama dengan distributor sehingga harga barang dipasaran dapat terjangkau dan menjadi stabil.
- Selalu melakukan pengawasan secara langsung terhadap penyaluran Distributor-distributor yang ada di Kabupaten Tana Tidung sehingga kelangkaan barang dapat di ketahui.
- Penegakan Regulasi dan Penetapan Batas Atas dan Batas Bawah terhadap harga kelompok barang penyumbang inflasi.

2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan

- Penguatan peran OPD terkait seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Dinas pertanian Pangan dan Perikanan terhadap barang yang beredar.
- Melakukan pengecekan di lapangan terkait dengan stok ketersediaan barang.
- Menyesuaikan jadwal panen komoditas pangan dengan perkiraan puncak kebutuhan.

3. Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga

- Melakukan sidak pasar secara langsung.
- Pelaksanaan pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau.
- Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas strategis terutama sembilan bahan pokok.

4. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

- Bekerjasama dengan asosiasi, distributor, maupun pedagang besar komoditas pangan.
- Melakukan sidak pasar atas kemungkinan adanya penimbunan komoditas pangan oleh oknum tertentu.

5. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh stakeholders terkait.
- Mengkomunikasikan keberadaan pemerintah daerah dan program-program pengendalian inflasi kepada masyarakat seperti operasi pasar murah.